

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Sebagai mahasiswa magang, penulis bekerja sebagai *content writer* di bagian editor yang dibimbing oleh Alamanda Hindersah selaku *editor in chief* dari Japanese Station. Selama magang, koordinasi seperti mengajukan topik artikel dan menerima jadwal artikel dilaksanakan melalui Trello. Pada *platform* tersebut, penulis memasuki *board* milik tim editor bersama penulis tetap Japanese Station, Anya dan Uswah. Untuk koordinasi seperti kendala dalam *Creative Management System* (CMS) Japanese Station dan pemilihan kategori artikel pada situs *japanesestation.com*, penulis hanya berkomunikasi dengan Alamanda melalui *platform* Whatsapp. Selain itu, penulis juga melakukan diskusi terkait topik artikel dengan Shelvi Maria Olivia, mahasiswa Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara yang mengirimkan lamaran magang di Japanese Station bersama dengan penulis.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama melaksanakan kerja magang, penulis bekerja sebagai *content writer* yang menulis artikel harian pada situs *japanesestation.com*. *Content writer* adalah pembuat konten menarik yang akan disajikan pada media *online* (Jessica, 2020).

Konten yang dibuat oleh seorang *content writer* bisa berupa artikel, gambar, atau video. Konten-konten tersebut bisa disajikan pada berbagai bentuk media, seperti situs media *online* dan media sosial. Pekerjaan ini tidak hanya membuat konten, tetapi juga memastikan bahwa setiap konten yang dibuat sesuai dengan medianya dan menarik perhatian targetnya.

Secara menyeluruh, *content writer* memiliki tugas sebagai berikut (Jessica, 2020).

1. Membuat, mengelola, dan mendistribusikan konten: Tidak hanya membuat konten, *content writer* juga harus menentukan kapan kontennya disajikan pada medianya.
2. Melakukan riset: Konten yang dibuat oleh *content writer* harus orisinal dan tidak ada indikasi plagiat. Untuk menghindari hal tersebut, *content writer* selalu melakukan riset apakah informasi dalam konten miliknya akurat. Selain itu, hal ini juga bisa membantu *content writer* mengetahui tren yang sedang terkenal di internet.
3. Mengenal SEO: SEO atau *Search Engine Optimization* adalah sistem internet yang memungkinkan sebuah konten akan muncul pada pilihan pertama mesin pencari. *Content writer* perlu memahami sistemnya dan membuat kata kunci yang efektif untuk SEO.
4. Memiliki kemampuan editorial: Kemampuan ini biasanya dimiliki oleh *content writer* yang sudah senior dan lebih berpengalaman daripada *content writer* lainnya. *Content writer* harus dapat mengecek dan memastikan tidak adanya kesalahan dalam konten yang dibuat oleh *content writer* lain yang lebih junior darinya.

Tabel 3.1 Pekerjaan Mingguan Mahasiswa

Minggu ke-	Tugas yang dilakukan
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar menggunakan SEO dalam membuat artikel. 2. Berlatih mengoperasikan <i>Creative Management System</i> (CMS) milik Japanese Station dan <i>platform</i> Trello untuk koordinasi dan pembuatan artikel. 3. Mencari topik artikel dan sumber informasinya (anime, novel, manga, <i>Virtual Youtuber</i>). 4. <i>Video meeting</i> dengan pembimbing lapangan.
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat artikel harian tentang novel, manga, <i>Virtual Youtuber</i>, anime, produk dan acara baru. 2. Mencari topik artikel dan sumber informasinya (musik, anime, tempat wisata).
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat artikel harian tentang musik, tempat wisata, produk baru, dan gaya hidup. 2. Mencari topik artikel dan sumber informasinya (anime, manga).
4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat artikel harian tentang anime, manga, tempat wisata, film, dan berita Jepang. 2. Mencari topik artikel dan sumber informasinya (kuliner, anime, produk baru). 3. <i>Video meeting progress</i> kerja magang.
5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat artikel harian tentang tempat wisata, produk anime baru, dan kuliner. 2. Mencari topik artikel dan sumber informasinya (anime, manga, kuliner).
6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat artikel harian tentang, kuliner, bela diri, anime, manga, menu minuman baru di Jepang, dan musik. 2. Mencari topik artikel dan sumber informasinya (produk Jepang, anime, wisata).
7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat artikel harian tentang anime, tempat wisata, dan produk baru. 2. Mencari topik artikel dan sumber informasinya (berita Jepang, kuliner, anime).
8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat artikel harian tentang kuliner, wisata, dan berita Jepang. 2. Mencari topik artikel dan sumber informasinya (berita Jepang, kuliner, anime).
9	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat artikel harian tentang wisata, anime, kuliner, dan berita Jepang.

	2. Mencari topik artikel dan sumber informasinya (anime, berita dari Jepang, film).
10	1. Membuat artikel harian tentang film, hiburan, berita dari Jepang, dan anime. 2. Mencari topik artikel dan sumber informasinya (wisata, anime, berita Jepang).
11	1. Membuat artikel harian tentang wisata, acara, dan berita dari Jepang. 2. Mencari topik artikel dan sumber informasinya (gaya hidup, acara, wisata).
12	1. Membuat artikel harian tentang wisata, acara, dan kuliner. 2. Mencari topik artikel dan sumber informasinya (kuliner, manga, seni).
13	1. Membuat artikel harian tentang seni, berita dari Jepang, kuliner, dan wisata. 2. Mencari topik artikel dan sumber informasinya (wisata, kuliner).

Selama kerja magang sebagai *content writer*, penulis membuat dua jenis artikel, yaitu dalam bentuk *hard news* dan *soft news*. *Hard news* adalah berita yang penting dan harus langsung disampaikan kepada masyarakat secara langsung, sementara *soft news* berisi tulisan ringan dengan topik yang tidak terlalu berat (Sulandjari, 2009).

Penulis sudah menulis 84 artikel, terdiri dari 44 *hard news* dan 40 *soft news*. Semua artikel tersebut adalah artikel yang disetujui dan dinaikkan ke situs *japanesestation.com* oleh pembimbing lapangan, karena setiap artikel yang ditulis adalah artikel yang sudah direncanakan dan ditentukan oleh pembimbing lapangan.

Berdasarkan Tabel 3.2, 44 artikel *hard news* yang ditulis memiliki informasi tentang film, novel, menu makanan restoran, produk baru, acara, dan informasi yang berasal dari pemerintah Jepang.

Tabel 3.2 Judul Artikel *Hard News* Mahasiswa

No.	Judul Artikel	Tanggal Publikasi
1.	Karyawan Yoshinoya Berbagi Cara Makan Secret Menu Baru	14 September 2020
2.	LN Date A Live Akan Terbit Versi Bahasa Inggris	15 September 2020
3.	Film Baru Natsume Yuujinchou Akan Hadir Musim Semi 2021	18 September 2020
4.	Menonton Film di Luar Bersama Bintang di Shibuya Sky	20 September 2020
5.	Top 20 Anisong Favorit di Jepang	23 September 2020
6.	Berkolaborasi Kembali dengan One Piece, Produk Kappa Hadirkan Warna Meriah	24 September 2020
7.	Edens Zero Akan Diadaptasi menjadi Anime Tahun Depan	28 September 2020
8.	Japan Airlines Mengubah Kebijakan Untuk Menghormati Kaum LGBT	30 September 2020
9.	Eichiro Oda Sakit, Serial Manga One Piece Ditunda Sementara	4 Oktober 2020
10.	Kanzashi Demon Slayer Cantik Ini Yang Wajib Fans Beli!	7 Oktober 2020
11.	Mario Cafe and Shop di Universal Studios Japan Akhirnya Buka!	8 Oktober 2020
12.	Wagashi Sumikko Gurashi versi Halloween Hadir Di Bulan Oktober Ini	9 Oktober 2020
13.	Setelah 10 Tahun, Serial Pokemon Kembali Mengeluarkan Soundtrack Original	12 Oktober 2020
14.	Stage Play Psycho-Pass Akan Kembali di November Mendatang	13 Oktober 2020
15.	SPYxFAMILY Diterbitkan Elex Media, 5 Manga Lainnya Menyusul Tahun 2021	16 Oktober 2020
16.	Rasa Musim Gugur dan Halloween Jadi Satu Menu Spesial Starbucks Jepang	17 Oktober 2020
17.	Bantu Tempat Wisata, KitKat Edisi Lokal Dijual di Seluruh Jepang	20 Oktober 2020
18.	Donguri Closet Mengeluarkan Lilin Beraroma Dengan Karakter Studio Ghibli	21 Oktober 2020
19.	Omatcha Salon Mengeluarkan Menu Taman Zen yang Menenangkan Jiwa	22 Oktober 2020
20.	Tampilan Baru Stasiun Ginza dengan Nuansa yang Lebih Modern	23 Oktober 2020
21.	Pria Ini Tipu Istri dan Mertua dengan Pura-pura Jadi Vokalis Dir En Grey	25 Oktober 2020
22.	Tully's Coffee Jepang Siap Hangatkan Musim Dingin Dengan Menu Barunya	27 Oktober 2020
23.	Rayakan 3 Tahun Kolaborasi, Mister Donut Kembali Rilis Donat Pokemon!	31 Oktober 2020
24.	Rumah Sakit Kobe Akhirnya Mau Terima Dana Bantuan 5 Juta Yen dari Anonim	1 November 2020

25.	Virtual Tokyo Tower, Virtual Reality Tokyo Yang Futuristik	3 November 2020
26.	Kolaborasi Kate dan Evangelion Tampilkan Lipstick Merah Ayanami Rei	5 November 2020
27.	Jeruk Mandarin Ini Terjual 138 Juta Rupiah Di Pelelangan Jepang!	8 November 2020
28.	Perdana Menteri Suga Yoshihide Ucapkan Selamat kepada Joe Biden	9 November 2020
29.	Pecinta Mi Instan, Kamu Pasti Ingin Membeli Alat Penghalang Kuah Ini!	10 November 2020
30.	Renovasi, Sekarang Hotel Kapsul Di Jepang Ini Bisa Dipakai Bekerja!	12 November 2020
31.	Sherina Berpartisipasi Dalam Earwig And The Witch Menyanyikan Lagunya	13 November 2020
32.	Putri Mako Kembali Menunda pernikahannya dengan Kei Komuro	15 November 2020
33.	Pencuri Ditangkap Setelah Mengambil Uang 85.000 Rupiah di Kuil Jepang	16 November 2020
34.	Peraturan Olimpiade Tokyo Terbaru, Penonton Bakal Dilarang Berteriak	17 November 2020
35.	Jepang Daftarkan Teknik Memperbaiki Bangunan Kayu Tradisional ke UNESCO	18 November 2020
36.	Comiket Kembali Tahun 2021, Akan Ada Banyak Peraturan Baru	19 November 2020
37.	Menu Bento Ini Berisi 2.000 Kalori, Dijamin Bisa Bikin Kenyang	23 November 2020
38.	Summer Sonic Highlight di Youtube, Streaming Konser 24 Jam!	26 November 2020
39.	Demi Menarik Turis, Bus Retro Ini Bisa Dinaiki Secara Gratis!	27 November 2020
40.	Takashi Murakami Memasang Patung Emas 10 Meter di Roppongi Hills	29 November 2020
41.	Karena Pandemi, Penjualan Manga Doraemon Meningkatkan Pesat di Jepang	30 November 2020
42.	Stasiun Tak Berpetugas Di Jepang Mulai Memperhatikan Penumpang Disabilitas	1 Desember 2020
43.	18% Pemesanan Tiket Olimpiade Tokyo Dibatalkan Dan Dikembalikan Dananya	5 Desember 2020
44.	Cosplay Studio Ghibli Yang Nyaman Di Rumah Dengan Dress Ini	6 Desember 2020

Sementara itu, 40 artikel *soft news* yang ada pada Tabel 3.3 berupa artikel dengan informasi tentang tempat dan kegiatan wisata, kuliner, anime dan manga, dan produk hiburan di Jepang.

Tabel 3.3 Judul Artikel *Soft News* Mahasiswa

No.	Judul Artikel	Tanggal Publikasi
1.	Mengenal VTuber Hololive English Yang Baru Saja Debut	16 September 2020
2.	Burn the Witch dan Bleach, Kisah Dari Dua Belahan Dunia	17 September 2020
3.	SPY x FAMILY, Keluarga Keren Yang Lucu	19 September 2020
4.	Bunga Krisan, Lambang Kekaisaran Jepang yang Tak Kalah Indah dengan Sakura	21 September 2020
5.	7 Dewa Shinto Terkenal yang Sering Ditemui di Kuil-kuil Jepang	22 September 2020
6.	5 Torii Tertinggi di Jepang Yang Perlu Kamu Kunjungi	25 September 2020
7.	Jalan di Tengah Alam Jepang Ini Memiliki Rambu Yang Menyeramkan	26 September 2020
8.	Mengenal Koyo, Fenomena Indah di Musim Gugur	27 September 2020
9.	5 Tempat Makan yang Bisa Dikunjungi di Miyashita Park	29 September 2020
10.	5 Film Jepang Tidak Terkenal yang Menarik Untuk Ditonton	1 Oktober 2020
11.	5 Tempat Baru Untuk Menghabiskan Waktu Musim Gugur di Jepang	2 Oktober 2020
12.	5 Robot Aneh dari Jepang, Mirip Banget Manusia!	3 Oktober 2020
13.	Pecinta Kucing, Jangan Lewatkan Sarapan Roti Jepang Bertema Kucing Ini!	5 Oktober 2020
14.	3 Kota Bersejarah Yang Mudah Diakses dari Tokyo	6 Oktober 2020
15.	Anime yang Terkenal Ini Ternyata Diadaptasi Dari Light Novel	10 Oktober 2020
16.	10 Anime Terbaik Musim Semi 2020 yang Perlu Ditonton	11 Oktober 2020
17.	Jenis-jenis Sashimi Terkenal Yang Mudah Ditemui di Jepang	14 Oktober 2020
18.	8 Seni Bela Diri Jepang Yang Terkenal	16 Oktober 2020
19.	Matras Awan Dari Belle Maison Ini Akan Memberikan Kenyamanan Untukmu	18 Oktober 2020
20.	5 Anime Slice of Life Terkenal yang Bisa Menggerakkan Perasaanmu	19 Oktober 2020
21.	3 Spot Hiking Musim Gugur Sekitar Tokyo yang Indah	24 Oktober 2020
22.	Jenis-jenis Yakitori Ini Wajib Kamu Coba Saat Berkunjung ke Jepang Nanti!	26 Oktober 2020
23.	Taman-taman Ini Cocok Untuk Melihat Sunset Di Tengah Kota Tokyo	28 Oktober 2020
24.	4 Kafe di Tokyo yang Wajib Masuk Feed Instagram Kamu!	29 Oktober 2020
25.	3 Kegiatan Ini Bisa Dilakukan Di Pulau Yonaguni yang Unik	30 Oktober 2020

26.	5 Anime Yang Seru dan Wajib Ditonton Penggemar Death Note	2 November 2020
27.	5 Tempat Rahasia di Tokyo yang Jarang Dikunjungi Turis	4 November 2020
28.	5 Karakter Anime Terkenal yang Tidak Disukai Fans	6 November 2020
29.	Green Tea Instan yang Wajib Dibeli Di Jepang Untuk Oleh-oleh	7 November 2020
30.	Yuk, Coba 5 Menu Masakan Berbumbu Miso Ini Supaya Kamu Gak Bosan!	11 November 2020
31.	Pelukis Jepang Ini Padukan Makanan Dan Hewan Menjadi Satu Lukisan Ukiyo-e	14 November 2020
32.	5 Manga Shonen Seru yang Cocok Buat Para Penggemar Dragon Ball	20 November 2020
33.	5 Tempat Wisata Dengan Pemandangan Ikonik Jepang di Sekitar Tokyo	21 November 2020
34.	Oosouji, Kebiasaan Bersih-bersih Akhir Tahun di Jepang	22 November 2020
35.	3 Kuil Paling Sakral dan Bersejarah Di Miyazaki	24 November 2020
36.	5 Tempat Untuk Berinteraksi Dengan Hewan Yang Lucu Di Jepang	25 November 2020
37.	5 Kuliner Khas Miyazaki Ini Bakal Bikin Kamu Ketagihan	28 November 2020
38.	Sebening Air Hujan, Ini Resep Raindrop Cake Yang Terkenal	2 Desember 2020
39.	Menikmati Keindahan Jepang Zaman Dahulu Di 4 Kota Tradisional Ini	3 Desember 2020
40.	Sankeien, Taman Jepang Buatan Pengusaha Sutra yang Penuh Sejarah	4 Desember 2020

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Tugas Utama Kerja Magang

Selama melaksanakan kerja magang, penulis membuat satu artikel setiap harinya. Pada minggu pertama, penulis mendapatkan pelatihan dari pembimbing lapangan tentang penggunaan *platform* yang dibutuhkan dalam melaksanakan magang, seperti Trello dan CMS yang dimiliki Japanese Station. Penulis juga belajar dan berlatih membuat artikel serta membuat kata kunci untuk SEO. Selama pelatihan tersebut, penulis juga

mencari topik artikel yang bisa dimuat dan diajukan kepada pembimbing lapangan melalui Trello.

Saat mencari topik artikel, penulis memulai dengan melihat topik-topik yang dimuat pada media *online* lain berbahasa Inggris, seperti SoraNews24, Japan Today, Anime News Network, dan TimeOut. Selain itu, penulis juga mencari informasi-informasi lain melalui akun media sosial resmi tokoh penting, lembaga-lembaga *event*, atau perusahaan tertentu. Mayoritas topik yang dicari oleh penulis adalah informasi berhubungan dengan anime, manga, atau dunia hiburan di Jepang, seperti pengumuman produksi anime, komikus yang hiatus, pengumuman tentang *Virtual YouTuber*, karya seni, atau film baru yang akan segera tayang.

Setelah menemukan informasi yang menarik, penulis menentukan topik yang ingin dituliskan sesuai informasi yang ditemukan. Penulis akan mengajukan topik yang sudah dibuat melalui Trello dengan cara memasukkan topik dan sumber berupa *link* artikel atau unggahan dari media sosial ke dalam kolom “Topik Artikel” untuk ditinjau oleh pembimbing lapangan. Apabila topik yang diajukan diterima, pembimbing lapangan akan memindahkan topik tersebut ke dalam kolom “Draft” dan menjadwalkan tanggal serta jam artikel akan dimuat dalam media sebagai *deadline* penulis.

Selain menulis artikel dengan topik buatan sendiri, penulis juga membuat artikel dengan topik yang diberikan oleh pembimbing lapangan. Artikel yang harus dibuat oleh penulis akan diberitahukan melalui Trello paling lama satu hari sebelum artikel tersebut harus naik ke situs.

Dalam pembuatan artikel, terdapat beberapa komponen artikel media *online* yang dibuat oleh penulis. Komponen-komponen tersebut terdiri dari judul, *headline*, badan artikel, foto beserta *caption*-nya, *tag*, kata kunci SEO, dan kategori.

Ketika penulis mendapatkan topik artikel yang harus dibuat sebelum *deadline*, penulis selalu melaksanakan riset singkat untuk membuat gambaran artikel yang akan ditulis. Riset yang dilaksanakan oleh penulis dimulai dengan mengakses dan membaca artikel pada *link* sumber yang dicantumkan di dalam Trello. Penulis akan mencari sumber lain untuk menambahkan informasi yang dimasukkan ke dalam artikel nantinya. Biasanya, sumber yang digunakan oleh penulis berasal dari 2-5 situs.

Dalam melakukan riset, penulis juga melakukan verifikasi beberapa informasi yang didapatkan. Verifikasi informasi dilakukan dengan mencari informasi dari situs atau media sosial resmi lembaga yang bersangkutan, sesekali penulis juga mencari informasi dari situs berbahasa Jepang yang memiliki akurasi lebih tepat karena langsung berasal dari Jepang. Untuk memastikan kebenaran informasi dari situs berbahasa Jepang, penulis

menggunakan kemampuan bahasa Jepangnya. Penulis juga dibantu oleh mesin penerjemah Google Translate dan kamus bahasa Jepang *online*.

Setelah melakukan riset, penulis membuat gambaran susunan artikel yang akan ditulis, kemudian mulai menulis artikel. Artikel yang ditulis sepanjang 250-500 kata, terdiri dari 5-10 paragraf. Karena artikel yang dibuat adalah artikel yang disajikan dalam media *online*, paragraf yang dibuat oleh penulis biasanya berisi 3-5 kalimat. Hal tersebut bertujuan untuk mengikuti konsep media *online* yang cenderung menulis artikel dalam bentuk paragraf pendek.

Dalam membuat artikel, penulis membuat badan artikel terlebih dahulu, kemudian judul dan *headline*. Penulisan judul dibatasi sepanjang 75 karakter dan 10 kata, sementara itu *headline* dibatasi sepanjang 175 karakter sesuai ketentuan dari Japanese Station. Penulis harus memperhatikan adanya kata-kata yang sama di dalam paragraf pertama, *headline*, dan judul artikel. Kata-kata tersebut nantinya akan dikombinasikan menjadi kata kunci yang masuk ke dalam SEO.

Setelah menyelesaikan teks artikel, penulis mencari komponen tambahan yang dibutuhkan dalam artikel, yaitu gambar, *external* atau *internal link*, dan kata kunci SEO. Dalam mencari gambar, penulis bisa mengambil gambar dari situs atau media sosial resmi, serta situs lain yang berkaitan dengan artikel

buatan penulis. Gambar-gambar yang dipilih akan diunduh oleh penulis dan dimasukkan ke dalam CMS Japanese Station dengan menyertakan *caption*. *Caption* yang dibuat berisi keterangan gambar, dan sumber gambar harus disertakan.

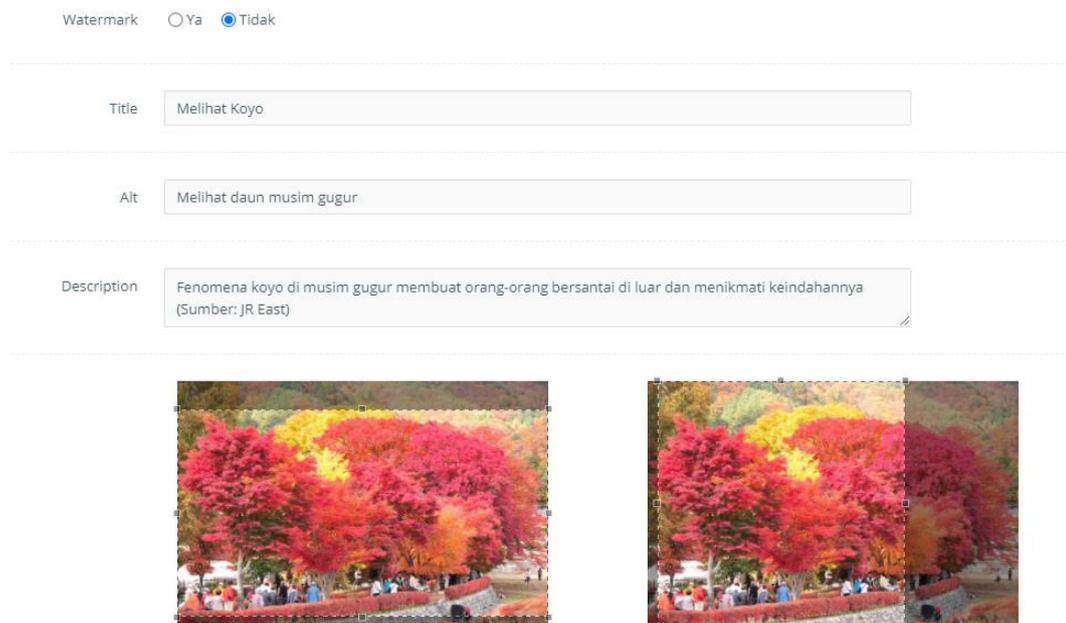
Gambar 3.1 Proses Memasukkan Gambar dan *Caption* Pada CMS

Watermark Ya Tidak

Title

Alt

Description



(Sumber: *Screenshot pribadi*)

External link yang akan dimasukkan ke dalam artikel berupa alamat situs resmi, sementara *internal link* berupa alamat artikel Japanese Station lain yang terkait dengan topik artikel penulis. Pada hasil akhir di situsnya, *link* ini akan terlihat pada kata atau kalimat yang berwarna merah.

Gambar 3.2 Contoh Artikel yang Memiliki *External/Internal Link*

Jika musim semi di Jepang terkenal dengan fenomena mekarnya bunga sakura. Keindahan bunga sakura mengundang orang-orang untuk bersantai di luar sambil menikmati bunga sakura yang bermekaran. Kegiatan tersebut juga bisa menjadi pilihan bagi turis yang datang ke Jepang saat musim semi. Namun, pada saat musim gugur, kamu bisa melakukan kegiatan serupa, tetapi yang dilihat adalah fenomena Koyo.

(Sumber: *Screenshot pribadi*)

Sementara itu, dalam mencari kata kunci untuk SEO, penulis membutuhkan mesin pencari Google. Penulis membuat berbagai kemungkinan kata kunci SEO berdasarkan kombinasi kata-kata yang akan dicari dalam mesin pencari. Kata-kata kunci tersebut akan dicoba satu persatu dalam mesin pencari untuk mengetahui jumlah hasil pencariannya. Apabila hasil pencariannya berjumlah kurang dari 10 juta, kata kunci tersebut akan digunakan oleh penulis. Kata kunci yang dimasukkan oleh penulis harus berada di dalam judul, *headline*, dan paragraf pertama artikel. Penulis bisa membuat 2-3 kata kunci SEO yang merupakan perpaduan dari kata-kata yang sama.

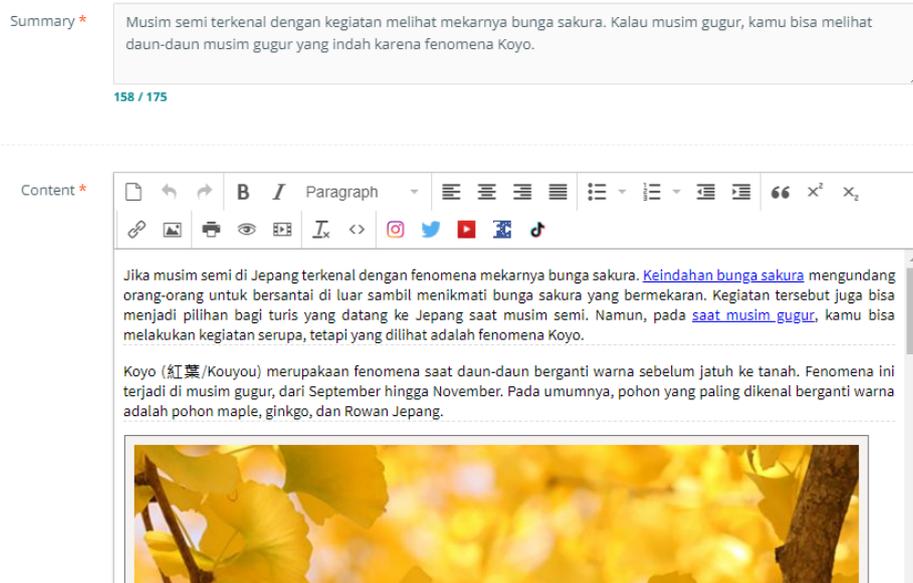
Gambar 3.3 Proses Memasukkan Kata Kunci SEO Pada CMS

Meta Title	<input type="text"/>
Meta Description	Musim semi terkenal dengan kegiatan melihat mekarnya bunga sakura. Kalau musim gugur, kamu bisa melihat daun-daun musim gugur yang indah karena fenomena Koyo.
Meta Keywords	<input type="text" value="* Koyo Indah Musim Gugur"/> <input type="text" value="* Fenomena Koyo Indah Musim Gugur"/>

(Sumber: *Screenshot pribadi*)

Semua komponen artikel yang sudah dibuat akan dimasukkan ke dalam CMS dan dipadukan menjadi satu. Dalam memasukkan artikel ke dalam CMS, penulis juga perlu menentukan kategori artikel sesuai topik dan daftar kategori yang sudah ada.

Gambar 3.4 Proses Memasukkan Artikel Pada CMS



(Sumber: Screenshot pribadi)

Ketika penulis sudah membuat artikel dan memasukkannya ke dalam CMS, penulis akan memindahkan topik artikel yang ada di Trello dari kolom “Draft” menuju kolom “Checking” agar bisa diperiksa oleh pembimbing lapangan. Jika ada hal yang perlu diperbaiki, seperti memperbaiki judul atau mengganti gambar artikel, pembimbing lapangan akan mengkoordinasikan hal tersebut melalui Whatsapp kepada penulis. Apabila *draft* artikel sudah tidak perlu diperbaiki, pembimbing lapangan akan

menandakan topik artikel pada Trello dengan label “Complete” serta menjadwalkan naiknya artikel ke situs pada CMS.

Dalam menulis *soft news*, penulis membuat artikel dalam bentuk *feature*. *Feature* adalah sebuah tulisan karangan berisi fakta yang dibuat dengan mengikuti proses jurnalistik (Sumadiria, 2005). Pada dasarnya, tulisan *feature* memberikan topik dan isi artikel yang menarik untuk dibaca oleh pembaca. Menurut Apriliasari (2015, p. 40), *feature* harus memiliki unsur yang kreatif, subjektif, informatif, menghibur, dan tidak dibatasi oleh waktu.

Dalam menulis *feature*, terdapat empat struktur yang diperlukan, yaitu judul, *lead*, badan tulisan, dan penutup (Kurnia, 2005). Keempat struktur tersebut digunakan oleh penulis selama kerja magang.

a. Judul

Judul *feature* harus dibuat dengan rangkaian kata yang menarik dan kreatif agar pembaca tertarik untuk membaca tulisan (Apriliasari, 2015). Berdasarkan jenis-jenis judul yang dipaparkan Kurnia (2005), berikut adalah jenis judul yang sering digunakan penulis dalam kerja magang.

a. Judul Dari Titik Pandang Isi

Jenis judul ini memberikan informasi yang menjelaskan isi tulisan secara singkat. Setiap kata

yang digunakan dalam judul memiliki informasi yang sesuai dengan keseluruhan tulisan. Sebagai contoh, penulis membuat judul artikel “Oosouji, Kebiasaan Bersih-bersih Akhir Tahun di Jepang”. Judul tersebut menjelaskan isi artikel secara umum, yaitu tentang bersih-bersih yang dilakukan masyarakat Jepang pada akhir tahun.

b. Judul *How-to*

Pada dasarnya, jenis judul ini secara terang-terangan menjelaskan isi tulisan secara langsung dan ringkas. Contohnya, penulis membuat artikel berjudul “Sebening Air Hujan, Ini Resep Raindrop Cake Yang Terkenal”. Artikel tersebut berisi tentang kue yang terkenal beserta resep bahan dan langkah-langkah pembuatannya.

c. Judul *What*

Jenis judul ini secara langsung memaparkan fakta dari topik yang ditulis. Dalam tulisan berjudul “Bunga Krisan, Lambang Kekaisaran Jepang yang Tak Kalah Indah dengan Sakura”, penulis menceritakan bunga krisan sebagai salah satu bunga yang indah dan digunakan sebagai lambang kekaisaran Jepang. Oleh karena itu, judul dibuat

dengan memaparkan fakta tentang bunga krisan yang digunakan kekaisaran Jepang sebagai lambangnya.

b. *Lead*

Lead memiliki peran penting dalam *feature*, karena membantu judul sebagai penggiring bagi pembaca untuk melanjutkan membaca tulisan (Apriliasari, 2015, p. 53). Dalam hal ini, penulis membuat *lead* sebagai *headline* pada artikel. Kurnia (2005) memaparkan terdapat 16 jenis *lead feature*, beberapa di antaranya adalah yang sering digunakan penulis dalam kerja magang.

a. *Lead* Ringkasan

Lead ini mirip dengan *lead* yang sering digunakan pada berita. Pada dasarnya, *lead* ini memiliki satu atau beberapa unsur dari 5W+1H. Sebagai contoh, penulis membuat *feature* berjudul “Mengenal Koyo, Fenomena Indah di Musim Gugur” berisi tentang fenomena daun berganti warna di musim gugur. Penulis membuat *lead* dengan menuliskan secara singkat fenomena bernama koyo tersebut, sehingga *lead* yang digunakan adalah “Musim semi terkenal dengan kegiatan melihat mekarnya bunga sakura. Kalau musim gugur, kamu bisa melihat daun-daun musim gugur yang indah karena fenomena Koyo”.

b. *Lead* Pertanyaan

Lead ini memberikan pertanyaan untuk memunculkan rasa penasaran kepada pembaca. Sebagai contoh, penulis menuliskan “Bosan mengunjungi tempat terkenal di Tokyo? Coba kunjungi beberapa tempat rahasia di Tokyo yang jarang didatangi orang-orang ini!” sebagai *lead* dari *feature* “5 Tempat Rahasia di Tokyo yang Jarang Dikunjungi Turis”. Penulis memberikan pertanyaan dan disertakan kalimat kedua untuk menarik pembaca membaca *feature* tersebut.

c. *Lead* Sapaan

Lead ini menggunakan bahasa yang ramah dan seakan-akan mengajak pembaca terlibat dalam *feature* agar pembaca merasa nyaman. *Feature* berjudul “3 Spot Hiking Musim Gugur Sekitar Tokyo yang Indah” adalah salah satu contoh penggunaan *lead* jenis sapaan. “Untuk kamu pecinta musim gugur dan hiking, 3 tempat di sekitar Tokyo ini bisa kamu cek. Keindahan yang kamu dapatkan akan membayar rasa lelah hikingmu”. Pada *lead* tersebut, penulis melibatkan pembaca dengan mengandai-andaikan bahwa mereka merasakan keindahan dari spot *hiking* yang dibahas dalam *feature*.

c. Badan Tulisan

Hal utama yang perlu diperhatikan dalam menulis *feature* adalah penulisan kalimat yang enak dan mudah dipahami oleh pembacanya. Oleh karena itu, penulis membuat *feature* dengan struktur bahasa yang santai dan kosakata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti dipaparkan oleh Apriliasari (2015), *feature* tidak hanya berisi fakta informatif, tetapi juga harus menarik dan menyenangkan untuk dibaca masyarakat.

Agar penulisan topik *feature* tidak merambat hingga ke luar tema yang seharusnya, penulis selalu memperhatikan hubungan antara paragraf yang satu dengan yang lain. Hal tersebut juga menjadikan tulisan *feature* menjadi lebih terstruktur dan mengalir.

d. Penutup

Paragraf penutup dibuat untuk mengakhiri tulisan *feature*. Biasanya, penulis membuat kesimpulan dari keseluruhan *feature*. Selain itu, penulis juga membuat paragraf penutup dengan informasi terakhir yang ingin disampaikan penulis, kemudian ditutup dengan kalimat penutup dari penulis.

3.3.2 Kendala Dalam Kerja Magang

Dalam melaksanakan kerja magang di Japanese Station, terdapat kendala yang dihadapi oleh penulis. Kendala yang ditemui penulis adalah bahasa penulisan artikel. Selama ini,

penulis terbiasa menulis artikel berita dalam perkuliahan dengan bahasa yang baku dan kaku. Saat menulis artikel, penulis harus menulis dengan bahasa yang santai agar nyaman dibaca oleh pembaca. Untungnya, setelah beberapa minggu, penulis sudah terbiasa dengan penggunaan bahasa yang tidak kaku.